

SUNDARI: AGAINST BODY SHAMING

TESIS KARYA SENI



Oleh

Nadia Rizky Ananda

222111041

PASCASARJANA

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

2024

SUNDARI: AGAINST BODY SHAMING

TESIS KARYA SENI

**Guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister pada Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta**



Oleh

Nadia Rizky Ananda

222111041

PASCASARJANA

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

2024

PERSETUJUAN

TESIS KARYA SENI

SUNDARI: AGAINST BODY SHAMING

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister pada
Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh :
Nadia Rizky Ananda
222111041

Surakarta, 14 Agustus 2024

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Drs. RM. Pramutomo, M.Hum.
NIP. 196810121995021001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197112282001121001

PENGESAHAN


SUNDARI: AGAINST BODY SHAMING

Oleh
Nadia Rizky Ananda
222111041

Program Studi Seni Program Magister

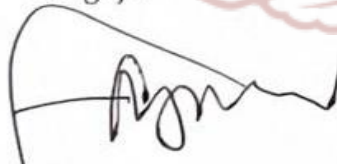
Telah dipertahkan dalam Ujian Tugas Akhir Tesis dan Diterima sebagai
Syarat Memperoleh Gelar Magister Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Intitut Seni Indonesia Surakarta
Pada Tanggal 14 Agustus 2024

Ketua Penguji



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum
NIP. 196703051998032001

Penguji I



Dr. Daryono, S.Kar., M.Hum
NIP. 195811111981031004

Penguji II/Pembimbing



Dr. RM. Pramutomo, M.Hum
NIP. 196810121995021001

Direktur Pascasarjana ISI Surakarta



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum
NIP. 196703051998032001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis karya seni dengan judul “SUNDARI: AGAINST BODY SHAMING” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Surakarta, 26 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan



Nadia Rizky Ananda
222111041

ABSTRAK

Gagasan utama karya "*Sundari: Against Body Shaming*" adalah mengangkat masalah *body shaming* dan menekankan betapa pentingnya untuk menerima serta menghargai keberagaman tubuh. Perjalan emosional seseorang penari bertubuh gemuk yang mengalami kritik pada bagian tubuh menjadi pusat karya ini. Karya ini menggambarkan transformasi perasaan rendah diri menuju kepercayaan dan kebebasan diri melalui gerak tari yang ekspresif.

Secara konseptual, untuk menyampaikan pesan utama karya ini melibatkan penelitian mendalam tentang gerak, emosi, dan simbolisme. Gerakan tari yang tajam dan cepat menunjukkan ketidaknyamanan yang ditimbulkan oleh kritikan, sementara Gerakan yang lembut dan tenang menunjukkan perjalanan menuju penerimaan diri. Selain itu, penggunaan pencahayaan, busana, dan musik dimaksud untuk memberikan efek visual yang kuat dan mendukung karya ini. Gagasan ini merujuk pada pengalaman ketubuhan penari bertubuh gemuk. Gagasan tersebut kemudian dituangkan menjadi sebuah karya tari dengan menggunakan metode pendekatan logika oleh Immanuel Kant. Pendekatan logika harus memahami diri sendiri tentu tidak terlepas dari pikiran dan empiris yang dilalui dalam membentuk sebuah pola kehidupan.

Hasilnya ditemukan bahwa citra tubuh dan dukungan sosial memengaruhi kepercayaan diri seseorang. Karya ini berfungsi sebagai alat edukasi sosial selain sebagai ekspresi seni, "*Sundari: Against Body Shaming*" mengajak penonton untuk merenungkan pentingnya cinta diri menghadapi tekanan sosial dengan mengeksplorasi masalah seputar standar kecantikan yang ketat dan efek negative *body shaming*. Karya ini merupakan wujud kreativitas seorang pelaku seni dalam kekhawatirannya dan menekankan bahwa keberanian untuk mencintai diri sendiri adalah kecantikan sejati dan bahwa setiap tubuh layak dihargai.

Kata Kunci: *Body Shaming*, Penari, Gemuk, Citra Tubuh.

ABSTRACT

The main idea of the work 'Sundari: Against Body Shaming' is to raise the issue of body shaming and emphasize how important it is to accept and appreciate body diversity. The emotional journey of a fat dancer who experiences criticism of body parts is the center of this work. This work depicts the transformation of feelings of inferiority towards confidence and self-freedom through expressive dance moves.

Conceptually, to convey the main message of this work involves in-depth research on motion, emotion, and symbolism. Sharp and quick dance movements show the discomfort caused by criticism, while gentle and calm movements show the journey to self-acceptance. In addition, the use of lighting, clothing, and music is intended to provide a strong visual effect and support this work. This idea refers to the body experience of a fat dancer. The idea was then poured into a dance work using the logic approach method by Immanuel Kant. The logical approach must understand oneself, which, of course, cannot be separated from the thoughts and empiricals that are passed in forming a pattern of life.

The results found that body image and social support affect a person's confidence. This work functions as a social education tool other than as an artistic expression. "Sundari: Against Body Shaming" invites the audience to reflect on the importance of self-love in dealing with social pressure by exploring issues around strict beauty standards and the negative effects of body shaming. This work is a form of creativity of an artist in his concern and emphasizes that the courage to love oneself is true beauty and that every body is worthy of appreciation.

Keywords: *Body shaming, Dancer, Fat, Body Image.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT/Tuhan YME atas segala rahmat serta karunia-Nya sehingga Tesis Karya Seni ini dapat terselesaikan dengan judul “*Sundari: Against Body Shaming*”. Tesis ini digunakan sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Tesis karya seni ini menjabarkan tentang interpretasi dalam pembuatan karya yang berlandaskan fenomena mengenai *body shaming*. Karya ini memiliki pesan baik untuk penonton mengenai perbedaan bentuk setiap manusia. Kemudian atas keberhasilan pengkarya dalam menciptakan tesis karya seni, pengkarya sampaikan terimakasih dan penghargaan juga setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Drs. RM. Pramutomo, M.Hum. selaku pembimbing tesis penciptaan karya seni.
2. Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M. Hum. selaku ketua penguji dan Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Dr. Daryono, S.Kar., M.Hum. selaku penguji tesis penciptaan karya seni.
4. Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn. selaku Koordinator Program Studi Seni Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
5. Dosen Pascasarjana yang telah kebersamai proses perkuliahan dan berkontribusi dalam penulisan tesis ini.

6. Seluruh staf Program Studi Seni Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
7. Tubagus Mulyadi, S.Kar., M.hum. selaku dosen tari yang selalu memberi support dan membantu dalam peminjaman ruang latihan.
8. Seluruh Dosen Jurusan Tari Institut Seni Indonesia Surakarta yang selalu mendukung.
9. Seluruh narasumber yang telah membantu dan meluangkan waktu hingga tercipta karya ini.
10. Seluruh petugas keamanan kampus Institut Seni Indonesia Surakarta.
11. Pendukung tari dalam karya *Sundari*, Febika, Cicik, Diva dan Dhiya yang telah mengikuti proses penciptaan karya dari awal hingga akhir.
12. Seluruh pendukung yang terlibat dalam penciptaan karya seni.
13. Ibu, kakak dan segenap keluarga besar pengkarya yang selalu mendukung dan memberi semangat hingga mencapai tahap akhir.
14. Sahabat yang membersamai pengkarya Silva, Devi, Alamanda, Sang Ayu, Nurul, Vidi, Jeje selalu memberi dukungan dan mendengar keluh kesah pengkarya.
15. Sahabat seperjuangan kuliah, Yuninggar, Nandi, Afiqha, Anang yang saling mendukung dan memberi motivasi hingga tahap akhir.
16. LPDP-BPI Pelaku Budaya yang telah mendanai pengkarya untuk melanjutkan studi pascasarjana.
17. Pribadi-pribadi yang berkontribusi pada penulisan proposal tesis.

Terima kasih mendalam kepada semuanya, semoga Tuhan memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga proposal tesis ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surakarta, 12 Agustus 2024

Nadia Rizky Ananda



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rencana Objek Penciptaan	11
C. Estimasi Wujud Karya	13
D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	16
E. Tinjauan Sumber	17
F. Gagasan Konseptual	24
G. Metode Penciptaan	26
H. Sistematika Penulisan	33

BAB II : GAGASAN KONSEPTUAL

A. Gagasan	34
B. Tema	36
C. Bentuk Karya	36
D. Pemilihan Judul	37
E. Deskripsi Karya	38

BAB III : PROSES PENCIPTAAN

A. Konsep Karya	39
B. Proses Garap	40
C. Tahap Penggarapan	44

BAB IV : HASIL PENCIPTAAN

A. Judul	50
B. Sinopsis	50
C. Pendukung Karya	51
D. Garap Isi	53
E. Skenario Garap	54
F. Garap Bentuk	55
BAB V PENUTUP	73
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR NARASUMBER	78
GLOSARIUM	79
LAMPIRAN	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Rumus BMI	8
Gambar 2	: Proses Eksplorasi	41
Gambar 3	: Proses Pemberian Materi	43
Gambar 4	: Rias Penari	51
Gambar 5	: Busana Penari Panggung Prosenium	53
Gambar 6	: Busana Penari Lorong	54
Gambar 7	: Busana Penari Lobby	55
Gambar 8	: Pola Lantai 1	56
Gambar 9	: Pola Lantai 2	57
Gambar 10	: Pola Lantai 3	57
Gambar 11	: Pola Lantai 4	58
Gambar 12	: Pola Lantai 5	59
Gambar 13	: Pola Lantai 6	59
Gambar 14	: Pola Lantai 7	60
Gambar 15	: Pola Lantai 8	61
Gambar 16	: Pola Lantai 9	61
Gambar 17	: Pola Lantai 10	62
Gambar 18	: Pola Lantai 11	63
Gambar 19	: Pola Lantai 12	63
Gambar 20	: Pola Lantai 13	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Tabel Kegiatan Latihan	45
Tabel 2	: Tabel Denah Panggung	64



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aridewi, Ida Ayu Kiyani Cahya, et.al. 2024. Konsep Diri Model Perempuan Plus Size yang Tergabung dalam Management. *Jurnal Socio-political Communication and Policy Review*, 1(4), 9-19.
- Baron, Robert A dan Donn Bryne. 2003. *Psikologi Sosial edisi Kesepuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Bonnici, Dorianne Caruana and Amy Emily Galea. 2022. *The Impact of Body Image on Advanced Female Dancers*. *MCAST Journal of Applied Research and Practice*, 6(3), 110-122.
- Caturwati, E, et.al. 2019. *Perempuan Indonesia Dulu dan Kini: Membangun Kecerdasan Bangsa di Bumi Nusantara*. Sumedang: Unpad Press.
- Diamastuti, E. 2012. Paradigma Ilmu Pengetahuan sebuah Telaah Kritis. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 10(1), 61-74.
- Effendi, R. 2010. *Manusia sebagai Makhluk Individu dan Makhluk Sosial*. Bahan Belajar Mandiri (BBM). Bandung.
- Fitriani, S. A. 2019. Dampak Body Shaming sebagai Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.S
- Green, Meghan. 2017. *Body Image and Body Shaming*. New York: Lucent Press.
- Greco, Zoltán dan Beáta Szászi. 2022. *Application of Mental Practices of the Franklin Method in Dance Education*. *Tánc és Nevelés* 3(1) 93-101.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional.
- _____. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Handayani, Dwi Maisari. 2021. Kontruksi Tari "Neng Minder" menggunakan Metode *Moving From Within* Alma M. Hawkins. Skripsi: Universitas Negeri Jakarta.

- Hawkins, Alma M. 1990. *Mencipta Lewat Tari (Creating Through Dance)*. Yogyakarta: diindonesiakan oleh Y. Sumandiyo Hadi.
- Herho, S. H. S. 2018. *Critique of Pure Reason: Sebuah Pengantar*. Bandung: Perkumpulan Studi Ilmu Kemasyarakatan ITB.
- Kartika, Dharsono Sony. 2016. *Kreasi Artistik: Perjumpaan Tradisi dan Modern dalam Paradigma Kekaryaannya Sen*. Karanganyar: Citra Sains.
- Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kets De Vries, M. F. R. 2021. The Macabre Dance of Shame. *INSEAD Working Paper No. 2021/27/EFE*.
- Munandar, Utami. 2002. *Kreativitas dan Keterbakatan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mustafa, Hasan. 2011. Perilaku Manusia dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 143-156.
- Mutmainah, Ayuhan Nafsul. 2020. Analisis Yuridis terhadap Pelaku Penghinaan Citra Tubuh (Body Shaming) dalam Hukum Pidana di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 26(8), 975-987.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Rachmaniar, Ani, et.al. 2022. Sistem Informasi Berat Badan Ideal Menggunakan Perbandingan Metode BMI dan Metode Broca. *Jurnal Sikomtek*, 12(2), 1-6.
- Sjafirah, N. A, & Prasanti, D. 2016. Penggunaan Media Komunikasi dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Tanah Aksara. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, VI No. 2, 39-50.
- Sri Wardani, U. 2021. "SESAK." Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Soedarsono, R.M. 1978. *Diktat Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Supriyanto, Eko. 2018. *Ikat Kait Impulsif Sarira Gagasan yang Mewujud Era 1990-2010*. Yogyakarta: Garudhawaca.

ZAP Clinic. 2020. *ZAP Beauty Index 2020*. Retrieved from [zapclinic.com](https://zapclinic.com/zapbeautyindex):
<https://zapclinic.com/zapbeautyindex>



DAFTAR NARASUMBER

Dhiyaa Fathya Aisyah Rahmah (20), penari. Tangerang, Banten.

Diva Salwa Safitri (20), penari. Jakarta,

Febika Fahrinisa (22), penari. Jawa Tengah.

Nanu Munajar Dahlan (64), koreografer dan dosen tari. Bandung Barat.

Sang Ayu Made Diah Sri Anjani (25), MUA dan pelatih tari. Kota Bandung.



GLOSARIUM

Geol	Gerak pinggul yang bergerak secara mengayun.
Gitek	Gerak pinggul yang bergerak kekanan-kiri dengan hentakan, atau cenderung bergerak patah-patah.
Goyang	gerak pinggul bergerak secara berputar.
Mincid	merupakan gerak kombinasi yang dimonisi oleh gerakan tubuh bagian bawah.
Pangsi	Busana tradisional khas daerah Jawa Barat.
Sinjang	Kain batik yang dipakai sebagai rok.



LAMPIRAN



Gambar 21. Proses Latihan di Gedung F.
(Foto. Nadia Rizky Ananda, 2024)



Gambar 22. Proses Latihan di Teater Besar
(Foto. Nadia Rizky Ananda, 2024)



Gambar 23. Proses *shooting* untuk kebutuhan ujian kelayakan.
(Foto. Nadia Rizky Ananda, 2024)



Gambar 24. Proses *shooting* untuk kebutuhan teaser.
(Foto. Nadia Rizky Ananda, 2024)



Gambar 27. Panggung Lorong sisi kanan.
(Foto. Nadia Rizky Ananda, 2024)



Gambar 28. Penari panggung lobby.
(Foto. Nadia Rizky Ananda, 2024)



Gambar 29. Penari di panggung proscenium.
(Foto. Nadia Rizky Ananda, 2024)



Gambar 30. Penari di panggung prosenium.
(Foto. Nadia Rizky Ananda, 2024)



Gambar 31. Dua penari panggung prosenium.
(Foto. Nadia Rizky Ananda, 2024)



Gambar 32. Dua penari yang sedang berinteraksi.
(Foto. Nadia Rizky Ananda, 2024)



Gambar 33. Satu penari yang menggambarkan perjuangan untuk bangkit dari *body shaming*.
(Foto. Nadia Rizky Ananda, 2024)



Gambar 34. Seluruh penari.
(Foto. Nadia Rizky Ananda, 2024)



Gambar 35. Pose akhir penari.
(Foto. Nadia Rizky Ananda, 2024)



Gambar 36. Pemusik yang mengisi musik
untuk panggung Lorong dan Lobby.
(Foto. Nadia Rizky Ananda, 2024)



Gambar 37. Pengkarya bersama sebagian pendukung karya.
(Foto. Nadia Rizky Ananda, 2024)



Gambar 38. Photo Bersama dewan penguji.
(Foto. Nadia Rizky Ananda, 2024)